



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, khususnya teknologi informasi telah memberikan dampak terhadap pengaksesan data dan informasi yang tersedia. Hampir di semua perusahaan, perkantoran, lembaga, dan instansi pemerintahan memerlukan pengaksesan data dan informasi yang cepat, tepat, dan akurat dalam upaya meningkatkan kinerjanya. Sampai saat ini hampir semua instansi, baik pemerintah maupun swasta dari berbagai bidang seperti pendidikan dan perusahaan sudah menerapkan sistem berbasis *website*. Tujuan penerapan sistem ini adalah agar semua kegiatan di instansi tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini menuntut semua pihak untuk lebih siap menghadapi kemajuan yang akan terus berkembang.

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat adalah salah satu lembaga teknis daerah dan memiliki tanggung jawab membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan di bidang Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman sebagai pemenuhan kebutuhan sarana prasarana infrastruktur Kabupaten Lahat. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat dalam pembangunan daerah mempunyai tugas dan fungsi yaitu melaksanakan pendataan, pelaksanaan, penyediaan, pembiayaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dibidang perumahan dan penataan bangunan, penyehatan lingkungan menyusun, melaksanakan kebijakan dan memberikan bimbingan teknis serta memantau dan mengevaluasi dibidang pertanahan. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat memiliki 3 (tiga) bidang yaitu Bidang Perumahan dan Penataan Bangunan, Bidang Kawasan Permukiman dan Penyehatan Lingkungan, dan Bidang Pertanahan. Setiap bidang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Salah satunya pada Bidang Perumahan dan Penataan Lingkungan memiliki tugas dan fungsi yaitu melaksanakan pendataan, pelaksanaan, penyediaan,



pembiayaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dibidang perumahan dan penataan bangunan. Berdasarkan data dari Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan untuk Rumah Layak dan Tidak Layak Huni Pada Kabupaten Lahat terdapat 24 Kecamatan. Pendataan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui presentase rumah layak huni dan tidak layak huni, dan akan menindaklanjuti rumah tidak layak huni tersebut menjadi rumah layak huni. Yang menjadi kriteria rumah tidak layak huni adalah atap yang masih terbuat dari dedaunan atau genting yang sudah rapuh, lantai yang masih menginjak tanah atau kayu berkualitas rendah, dinding rumah masih menggunakan bilik bambu/rotan/rumbia/kayu yang berkualitas rendah, konstruksi bangunan membahayakan, standar luasan ruang $< 9 \text{ m}^2$ per orang, pencayahaan alami kurang (remang-remang atau gelap pada siang hari), penghawaan tidak baik (ventilasi kurang atau tidak ada ventilasi), kelembaban ruang tinggi (akibat ventilasi dan pencayahaan), terletak di daerah membahayakan, air bersih belum/tidak memenuhi standar, dan sanitasi buruk. Dari masing-masing lokasi berisikan informasi yaitu nama kepala keluarga, alamat, NIK, dan nomor KK. Saat ini data rumah layak huni dan tidak layak huni pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan masih menggunakan aplikasi sederhana yaitu *Microsoft Excel* yang cukup memakan banyak waktu dan tenaga sehingga kurang efektif dan efisien. Banyak data yang tersusun dan tidak terorganisasi dengan baik, pencarian data menjadi sulit dan memakan banyak waktu, rekapitulasi dan arsip data beresiko terduplikasi, serta proses penyajian laporan yang akan menghabiskan banyak waktu. dan belum ada *Website* pengolahan data untuk mempermudah pegawai mendata beberapa rumah layak huni dan tidak layak huni di Kabupaten Lahat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud membuat suatu Program Aplikasi Pengolahan Data untuk mendata rumah layak huni dan tidak layak huni pada Kabupaten Lahat pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan dalam bentuk *Website*, agar dapat mempermudah pegawai dalam mendata, mengetahui jumlah dan lokasi rumah layak huni dan tidak layak huni per-kecamatan di Kabupaten Lahat. Sehubungan dengan hal tersebut,



maka judul yang penulis angkat dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Aplikasi Pengolahan Data Rumah Layak Huni Dan Tidak Layak Huni Pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa kendala, yaitu belum tersedianya aplikasi yang dapat mengelola data Rumah Layak Huni dan Tidak Layak Huni pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Laha.

Yang menjadi masalah pokok adalah **“Bagaimana membuat Aplikasi Pengolahan Data Rumah Layak Huni dan Tidak Layak Huni Pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Lahat?”**

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari sistem yang telah dibuat maka batasan pada permasalahan adalah :

1. Aplikasi yang akan dibuat nantinya memuat data-data lokasi, data kepala keluarga, dan jumlah rumah layak huni dan tidak layak huni pada Kabupaten Lahat.
2. Aplikasi ini dapat diakses oleh pegawai, admin Kecamatan, dan Kepala Dinas Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat.
3. Aplikasi ini menggunakan aplikasi MySQL dan PHP.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :



1. Membuat sebuah aplikasi pengolahan data rumah layak huni dan tidak layak huni pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat dengan menggunakan metode terstruktur.
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan untuk diterapkan ke dalam laporan yang sesungguhnya.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan suatu aplikasi pengolahan data rumah layak dan tidak layak huni agar mengetahui jumlah dan lokasi rumah layak huni dan tidak layak huni per-kecamatan di Kabupaten Lahat
2. Mempermudah, memperlancar dan mengoptimalkan pekerjaan Bidang Perumahan dan Penataan Lingkungan dalam mengolah data rumah layak huni dan tidak layak huni.pada Kabupaten Lahat.
3. Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen Informatika sebagai bahan literature untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat yang beralamat di Jalan Bhayangkara Bandar Jaya, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya yaitu data :



1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456), “Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer disebut juga sebagai data asli dan dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan data secara langsung. Pada penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Menurut Sujarweni (2020:31), “Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut”. Metode Observasi yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan datang secara langsung ke tempat, yaitu Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat di Jalan Bhayangkara, Bandar Jaya, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

b. Metode Wawancara

Menurut Sujarweni (2020:31), “Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman”. Metode Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan cara tatap muka secara langsung dan juga melakukan Tanya jawab secara langsung terhadap narasumber di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat.



2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) ,“Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan laporan akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari laporan akhir para alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran secara rinci mengenai penyusunan laporan akhir ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus dan teori aplikasi.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai pembahasan berupa hasil aplikasi yang telah dibuat, pembahasan, langkah-langkah dalam membuat “Aplikasi Pengolahan Data Rumah Layak Huni dan Tidak Layak Huni Pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat”.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari apa saja yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran.